



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1574 - 1580

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar

Fifi Wahdalia Annida<sup>1✉</sup>, Gunawan Setiadi<sup>2</sup>, M Syafruddin Kuryanto<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [fifiannida108@gmail.com](mailto:fifiannida108@gmail.com)<sup>1</sup>, [gunawan.setiadi@umk.ac.id](mailto:gunawan.setiadi@umk.ac.id)<sup>2</sup>, [syafruddin.kuryanto@umk.ac.id](mailto:syafruddin.kuryanto@umk.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini melihat bagaimana perilaku siswa SD N 1 Larikrejo saat menggunakan media sosial TikTok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi perilaku siswa di SD N 1 Larikrejo. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian fenomenologis yang dipadukan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Lima anak yang bersekolah di SD N 1 Larikrejo yang duduk di bangku sekolah dasar berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan strategi analisis data seperti reduksi data, visualisasi data, dan pembuatan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan situs media sosial TikTok oleh anak-anak menimbulkan dampak negatif. Secara khusus, hal ini menyebabkan mereka sering menunda komitmen dan tanggung jawab mereka, seperti belajar, berdoa, dan membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah tangga. Bahkan mereka tidak akan belajar apabila tidak ada tugas dari sekolah. Selain itu ada beberapa anak yang tidak membantu orang tuanya ketika dimintai bantuan dan mereka lebih mementingkan menonton video tiktok. Adapun dampak positifnya meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan kepercayaan diri pada anak, menambah pengetahuan, menambah intensitas membaca, karena siswa dituntut untuk membaca dan memahami isi dari konten video tiktok. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat dampak dari penggunaan media sosial pada anak baik dampak positif maupun negative.

**Kata Kunci:** dampak media sosial tiktok, perilaku siswa.

### Abstract

*This research looks at the behavior of SD N 1 Larikrejo students when using social media TikTok. The aim of this research is to evaluate how the use of social media TikTok influences student behavior at SD N 1 Larikrejo. This research uses a phenomenological research strategy combined with qualitative research methods. Data collection techniques include observation, documentation and interviews. Five children who attended SD N 1 Larikrejo who were in elementary school participated in this research. This research uses data analysis strategies such as data reduction, data visualization, and drawing conclusions. The research results show that children's use of the social media site TikTok has negative impacts. In particular, this causes them to often postpone their commitments and responsibilities, such as studying, praying, and helping their parents with household chores. In fact, they will not learn if there are no assignments from school. Apart from that, there are some children who do not help their parents when asked for help and they are more concerned with watching TikTok videos. The positive impact is increasing children's creativity, increasing children's self-confidence, increasing knowledge, increasing reading intensity, because students are required to read and understand the content of TikTok video content. The conclusion of this research is that there are impacts from the use of social media on children, both positive and negative.*

**Keywords:** behavior, tiktok, students.

Copyright (c) 2024 Fifi Wahdalia Annida, Gunawan Setiadi, M Syafruddin Kuryanto

✉ Corresponding author :

Email : [fifiannida108@gmail.com](mailto:fifiannida108@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7218>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa kemajuan teknologi yang pesat sehingga memunculkan beragam platform media sosial dengan karakteristik yang berbeda-beda. Teknologi informasi khususnya internet digunakan untuk beberapa tujuan, salah satunya adalah media sosial (Fitria, Fajrie & Kuryanto, 2021). Alhasil, banyak pula bermunculan aplikasi-aplikasi yang masing-masing memiliki kelebihan dan fitur tersendiri. Fenomena ini merangsang minat para pengguna smartphone khususnya anak-anak, sehingga mendorong mereka untuk mencoba berbagai program dan menguji kemampuannya, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Kebanyakan situs media sosial berlomba-lomba menampilkan materi yang menarik bagi generasi sekarang dan sekaligus menawan. Salah satu situs media sosial tersebut adalah TikTok. Banyak orang tertarik pada Tiktok karena daya tariknya yang luas, yang mendorong pembuat konten untuk mengunggah video mereka ke jaringan dan memamerkan karya mereka dalam format video. Untuk menarik pengguna, program ini menyediakan berbagai macam fitur menarik (Fitria, Fajrie & Kuryanto, 2021).

Menurut Adawiyah (2020), Tiktok merupakan platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri melalui konten video. Ekspresi diri bisa bermacam-macam bentuknya. Beberapa contohnya termasuk membuat video yang mendorong kreativitas, menari dengan cara baru, atau membuat video orang yang melakukan sinkronisasi bibir atau bernyanyi. TikTok adalah platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna melihat dan mendengar konten dengan menggabungkan komponen visual dan audio. TikTok adalah aplikasi yang mudah digunakan yang memberikan efek menarik untuk membuat dan berbagi video dengan pengguna TikTok lain dan di situs media sosial lainnya. Dengan bantuan alat ini, orang-orang dari segala usia—bahkan siswa sekolah dasar—dapat mengekspresikan diri dan mengembangkan selera gaya mereka dengan menonton film menarik dalam berbagai genre. Saat ini, berbagai macam format video telah menyebar ke setiap negara, termasuk Indonesia. Berbagai inisiatif memberikan dukungan dalam menciptakan konten video yang menarik bagi pemirsa seluler.

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial yang berasal dari Tiongkok. Salah satu situs media sosial yang paling banyak disukai baik di Indonesia maupun internasional adalah TikTok. TikTok telah menjadi sangat populer dan disukai di setiap komunitas. Menurut laporan Playstore pada 18 Januari 2023, TikTok diunduh oleh lebih dari 500 juta pengguna di seluruh dunia pada tahun 2018 dan mendapat rating keseluruhan 4,5 dari 5,0 berdasarkan 15 juta ulasan. Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kominfo, melarang TikTok pada Juli 2018 karena platform tersebut menampilkan konten yang menyinggung, terutama untuk anak-anak dan pelajar. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak anak yang menggunakan platform media sosial TikTok untuk bersenang-senang. Izza dan Suprayitno (2022) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih rentan terhadap konten negatif di media sosial. Anak-anak muda pada usia tersebut belum mampu membedakan fitur baik dan buruk dari aplikasi TikTok. Selain itu, anak-anak pada tahap perkembangan ini mempunyai kecenderungan kuat terhadap rasa ingin tahu. Kominfo mengklaim TikTok sempat offline karena beberapa pelanggaran konten, termasuk pornografi dan prasangka terhadap agama. Selain itu, kekhawatiran atas aksesibilitas TikTok untuk anak-anak adalah faktor lain yang mendorong keputusan untuk melarang aplikasi tersebut. Karena film-film yang tidak pantas mudah diakses, timbul kekhawatiran mengenai kemungkinan dampak negatifnya terhadap anak-anak (Adisaputra, 2020).

Kesejahteraan anak-anak dalam kaitannya dengan media sosial terkena dampak negatif dari kurangnya pengawasan orang tua. Anak-anak mungkin secara tidak sengaja menemukan hal-hal yang tidak sesuai di media sosial TikTok jika orang tua tidak mengawasinya. Anak muda banyak meniru apa yang mereka lihat, terutama film animasi (Nu'am, Fakhriyah & Setiadi, 2023).

Oleh karena itu, untuk mengurangi kemungkinan dampak negatif yang timbul dari penggunaan media sosial, perlu adanya pengawasan dan arahan dari orang-orang terdekat. Taktik yang dapat digunakan bervariasi tergantung pada keadaan, lingkungan, dan situasi unik anak. Strategi lain yang dapat diterapkan

selain pengawasan adalah dengan menciptakan standar moral, menumbuhkan keakraban, dan memberikan teladan yang positif. Putri, Pratiwi, dan Kuryanto (2022) mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dengan membentuk kebiasaan melakukan perbuatan moral, seperti belajar berbicara sopan dan efektif, menghormati orang yang lebih tua, memperhatikan orang lain, dan mendorong semangat kerjasama. . Dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dalam hubungan sosial dibentuk oleh keyakinan agamanya. Siswa menjenguk tetangganya yang sakit dan membantu orang yang membutuhkan, misalnya sebagai contoh tindakan kebaikan (Wardani, Fathurrohman & Kuryanto, 2021). Selain memberikan landasan untuk mengikuti aturan, kebiasaan, rasa aman dan nyaman, sikap positif, dan keterampilan dasar seperti sopan santun, hormat, dan pendidikan agama, orang tua berperan penting dalam membantu anak menjadi mandiri (Veriawan, Ismaya & Kuryanto, 2023).

Penulis telah melakukan observasi dan wawancara kepada siswa kelas V, guru, dan orang tua siswa kelas V SD N 1 Larikrejo sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas. Peneliti mendapati hasil beberapa anak yang terbiasa menggunakan media sosial tiktok banyak anak yang menggunakan bahasa yang tidak sewajarnya mereka gunakan yang ditujukan kepada lawan sopannya yang tidak mereka sukai, bahkan perilaku terhadap orang yang lebih tua dari mereka pun tidak ada, seperti kepada guru dan para pegawai. Meskipun guru telah memberikan nasehat serta teguran untuk memperbaiki sikap sopan dan santun akan tetapi perilaku tersebut terus saja berulang-ulang. Selain itu para prang tua juga mengungkapkan bahwa ketika anak sudah memegang smartphone serta bermain media sosial tiktok maka mereka lebih memilih untuk bermain tiktok daripada membantu orang tuanya. Ketika anak dimintai bantuan oleh orang tuanya mereka lebih memilih untuk bermain hp daripada membantu orang tuanya (Ningsih, Kuryanto & Setiadi, 2023). Terdapat juga dampak positif yang ditunjukkan siswa yaitu siswa mampu mengedit video setelah bermain tiktok, serta ada juga yang berani berekspresi melalui pembuatan video menari dengan diiringi lagu yang bisa mereka pilih.

Penelitian serupa lainnya sebelumnya telah menemukan hubungan antara perilaku anak-anak dan penggunaan media sosial. Menurut penelitian berjudul “Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Membentuk Karakter Santun Siswa SD” yang dilakukan oleh Amaruddin, Atmaja, dan Khafid (2020:33), media sosial lebih memberikan dampak negatif dibandingkan positif terhadap anak. menghalangi dan mengganggu sopan santun anak muda tersebut. Demikian pula Tik-Tok memberikan dampak negatif terhadap karakter anak, menurut penelitian Valiana, Suriana, dan Fazilla (2020:83) berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara.” Secara khusus, ditemukan bahwa anak-anak lebih cenderung berbohong untuk membeli paket data, kurang bersikap sopan terhadap orang tua, kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas sekolah, membuat konten yang menyinggung, dan menghabiskan terlalu banyak waktu di Tik-Tok. Penelitian Valiana, Suriana, dan Fazilla (2020:82) menunjukkan bahwa Tik-Tok memiliki manfaat yang baik bagi anak, antara lain menurunkan rasa lelah dan bosan, mendorong keberanian dan tanggung jawab pada generasi muda, serta merangsang kreativitas.

Penelitian ini mencoba untuk menyelidiki bagaimana perilaku anak-anak dipengaruhi oleh media sosial TikTok. Perlu disebutkan bahwa orang tua dan pengajar sama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan perilaku anak. Instruktur harus cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan kurikulum yang selalu berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan lembaga pendidikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berdasarkan situasi uniknya. (Utaminingsih, Setiadi & Suad, 2023).

## **METODE**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN 1 Larikrejo yang terletak di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Ada tiga siswa laki-

laki dan dua siswa perempuan di antara lima peserta dalam penelitian ini. Teknik-teknik berikut digunakan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: Untuk mengetahui dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku yang ditunjukkan atau dialami anak, peneliti mengamati partisipan penelitian, yaitu lima anak usia sekolah dasar yang menggunakan platform media sosial. (2) Untuk menjelaskan konsekuensi yang dihadapi anak-anak yang menggunakan media sosial TikTok, peneliti berbicara dengan lima anak usia sekolah dasar, sejumlah orang tua siswa, dan seorang guru kelas lima. (3) Peneliti mendokumentasikan temuannya untuk memperkuat validitas data yang telah dikumpulkannya.

Untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai dampak media sosial TikTok terhadap anak-anak sekolah dasar, peneliti bertindak sebagai alat utama dan figur pendukung subjek penelitian, sehingga menjamin validitas temuan. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metodologi pengumpulan data, maka kebenaran data terjamin. Triangulasi sumber mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pendidik, orang tua, dan pengguna TikTok. Untuk memastikan keakuratan data digunakan teknik pengumpulan data triangulasi pada tahap kedua. Hal ini berarti memanfaatkan berbagai teknik untuk melakukan referensi silang terhadap data yang diperoleh dari sumber yang sama, seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi pendukung. Kualitas dan keandalan data ditingkatkan dengan metode ini. Selain itu, metodologi Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 27 November hingga 30 November 2023 untuk menguji pengaruh TikTok, sebuah platform media sosial, terhadap perilaku siswa di SDN 1 Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Melalui observasi dan wawancara terhadap kelima subjek tersebut, peneliti dapat memperoleh temuan sebagai berikut:

### Meningkatkan kreativitas

**Tabel 1. Hasil Wawancara Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok**

Indikator	Aspek yang diamati	Hasil wawancara	Hasil observasi
Meningkatkan kreativitas anak	Meningkatkan percaya diri pada anak	Meningkatnya rasa percaya diri untuk membuat konten di media sosial tiktok	Rasa percaya diri dalam diri mereka berpengaruh pada meningkatnya kreativitas dalam diri mereka, dengan percaya diri mereka dapat mengembangkan bakat yang mungkin selama ini belum berkembang.

Berdasarkan penelitian yang melibatkan lima partisipan penelitian, terbukti bahwa kreativitas anak mendapat dampak positif dari penggunaan media sosial TikTok. Pelajar yang menggunakan TikTok memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kemampuan kreatifnya. Siswa bebas berekspresi dalam pembuatan video yang akan mereka unggah untuk ditonton oleh banyak orang. Hal tersebut dapat mengembangkan hobi serta bakat yang selama ini belum terlihat pada diri siswa karena mungkin siswa belum merasa percaya diri. Dengan adanya media sosial tiktok ini akan menjadikan wadah untuk mereka untuk mengembangkan kreativitas yang mereka inginkan tanpa berhadapan

secara langsung dengan orang yang membuat siswa merasa tidak percaya diri. Selain itu dengan menonton video konten tiktok siswa juga dapat membuat kreasi yang mereka sukai dari hasil menonton tutorial di tiktok.

### Menambah pengetahuan

**Tabel 2. Hasil wawancara dampak penggunaan media sosial tiktok**

Indikator	Aspek yang diamati	Hasil wawancara	Hasil observasi
Menambah pengetahuan	Membaca atau memahami isi video dalam media sosial	Setiap video pasti berbeda isi kontennya, sebagai pengguna media sosial kita harus membaca dan memahami isi dari konten tersebut	Ketika menggunakan media sosial tiktok siswa mau tidak mau harus membaca berita apa yang ada di dalam konten tersebut, dengan membaca dan memahami isi konten tersebut dapat menambah pengetahuan siswa tentang berbagai hal.

Dampak positif lainnya dari penggunaan media sosial tiktok yang dilakukan kelima siswa tersebut adalah menambah pengetahuan. Menggunakan media sosial tiktok membuat anak-anak mau tidak mau harus membaca serta memahami isi dari konten video yang mereka lihat. Dengan membaca dan memahami isi konten secara tidak langsung akan menambah pengetahuan anak tentang berbagai hal. Tidak hanya itu, kemampuan membaca siswa juga terasah dengan Selain itu mereka juga mengatakan bahwa dengan menonton video tiktok mereka bisa mengedit foto maupun video menggunakan aplikasi. Hal ini juga dapat menambah pengetahuan siswa tentang bagaimana cara mengedit video dengan baik serta menarik.

### Meninggalkan kewajiban

**Tabel 3. wawancara dampak penggunaan media sosial tiktok**

Indikator	Aspek yang diamati	Hasil wawancara	Hasil observasi
Meninggalkan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila waktu bermain media sosial dengan ibadah bertepatan waktu</li> <li>• Waktu belajar dan mengerjakan tugas ketika asyik menonton video tiktok</li> <li>• Pelaksanaan kewajiban membantu pekerjaan rumah ketika sedang menonton tiktok</li> </ul>	<p>Terkadang melaksanakan sholat ketika menonton tiktok, juga sebelum menonton tiktok sholat terlebih dahulu. Kelima anak tersebut terkadang menunda-nunda ketika melaksanakan sholat</p> <p>Belajar hanya ketika ada tugas dari sekolah, apabila tidak ada tugas tidak belajar</p> <p>Dari kelima anak tersebut 3 diantaranya mau membantu pekerjaan rumah dan 2 anak memilih untuk melanjutkan menonton video konten tiktok.</p>	<p>Ketika mereka sedang asyik menonton konten tiktok mereka seringkali menunda pelaksanaan sholat dan bahkan mereka lebih memilih menonton konten tiktok daripada belajar apabila tidak ada tugas dari sekolah dan apabila mereka dimintai bantuan oleh orang tuanya beberapa diantara mereka tidak melaksanakan malah asyik menonton video tiktok.</p>

Dampak negatif dari penggunaan media sosial TikTok oleh kelima anak ini adalah mereka sering menunda bahkan meninggalkan tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti beribadah, belajar, dan membantu pekerjaan di rumah. Ketika waktu salat tiba, mereka jarang langsung salat dan sering kali menundanya, sehingga banyak menghabiskan waktunya dengan menonton video TikTok. Mereka baru mulai melaksanakan salat ketika waktu yang ditentukan hampir habis. Menurut penelitian Haris dkk. (2021), bermain game online secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap konsumen dalam beberapa hal, termasuk semangat mereka dalam menunaikan kewajiban agama. Orang-orang yang selama ini kecanduan menonton konten TikTok mungkin tidak menyadari berapa banyak waktu yang mereka habiskan untuk menonton, sehingga menyebabkan mereka mengabaikan kewajiban dan kewajibannya, termasuk menghadiri ibadah. Kelima anak tersebut menunjukkan pola perilaku berulang di mana mereka menganggap menonton video TikTok lebih penting daripada menyelesaikan tugas. Mereka juga tidak menunjukkan minat untuk belajar sampai gurunya secara khusus menyuruh mereka.

Jarang sekali anak-anak membantu orang tuanya di rumah jika diminta, apalagi saat mereka sedang asyik menonton video TikTok. Antara dua anak kecil yang terus menonton video TikTok dan tiga anak lebih tua yang menggunakan platform media sosial, tiga di antara anak tersebut sangat ingin membantu orang tuanya ketika diminta. Pumamasari & Sabrina (2020) menyatakan bahwa penelitiannya menunjukkan bahwa anak-anak yang kecanduan bermain media online mungkin menunjukkan perilaku tidak normal atau perubahan pendapat. Dalam hal membantu orang tua di rumah, anak-anak lebih cenderung memprioritaskan media internet dibandingkan tugas mereka. Anak sering kali menunda melakukan apa yang perlu dilakukan ketika dimintai bantuan, alih-alih langsung melakukannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku siswa di SDN 1 Larikejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok dapat memberikan dampak yang positif serta dampak negatif. Dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok diantaranya meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan kepercayaan diri pada anak, menambah pengetahuan, menambah intensitas membaca, karena siswa dituntut untuk membaca dan memahami isi dari konten video tiktok. Adapun dampak negatifnya yaitu sering menunda-nunda kewajiban dan tugasnya sendiri seperti melaksanakan sholat, belajar serta kewajiban dalam membantu pekerjaan orang tua di rumah. Bahkan mereka tidak akan belajar apabila tidak ada tugas dari sekolah. Selain itu ada beberapa anak yang tidak membantu orang tuanya ketika dimintai bantuan dan mereka lebih mementingkan menonton video tiktok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Muthia, Nurfarida Deliani, And Juliana Batubara. 2023. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar Article History." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 4(3): 2512. [Http://Doi.Org/10.54373/Imejj.V4i3.536](http://Doi.Org/10.54373/Imejj.V4i3.536).
- Fitria, Aida Dwi, Nur Fajrie, And Mohammad Syafruddin Kuryanto. 2021. "The Effectiveness Of Using Whatsapp As A Media In Online Learning At Grade 5 Sd N 1 Karangnongko Jepara." *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 5(5): 1244.
- Guru, Pendidikan, Sekolah Dasar, And Universitas Muria Kudus. 2023. "3 1,2,3." 09.
- Haris, Abdul, Daniar Chandra Anggraini, And Dina Mardiana. 2021. "Pengaruh Game Online Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 13(2): 98.

- 1580 *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar – Fifi Wahdalia Annida, Gunawan Setiadi, M Syafruddin Kuryanto*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7218>
- Meilida, A. 2023. “Dampak Aplikasi Tiktok Pada Perilaku Siswa Kelas V Di Sdn 1 Kapuh Tengah.” *Educurio: Education Curiosity*. [Http://Qjurnal.My.Id/Index.Php/Educurio/Article/View/353](http://Qjurnal.My.Id/Index.Php/Educurio/Article/View/353).
- Nabilah, And Suprayitno. 2022. “Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Izza.” *Pgsd,Fip Universitas Negeri Surabaya* 10(4): 735–45.
- Ningsih, Priyati, M Syafruddin Kuryanto, And Gunawan Setiadi. 2023. “Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Dampak Penggunaan Game Online Mobile Legend Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” 5(2): 1719–34.
- Putri, Dina, Erningsih Erningsih, And Yenni Melia. 2023. “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung.” *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah* 8(X): 170.
- Putri, Riyan Aryuning, Ika Ari Pratiwi, And M. Syafruddin Kuryanto. 2022. “Problematika Guru Dalam Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah P2m Stkip Siliwangi* 9(1): 33–42.
- Sintia, Astri, And Sri Hartati. 2023. “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X Dan Y Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2329–34.
- Utaminingsih, S, G Setiadi, And S Suad. 2023. “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Wasis: Jurnal Ilmiah ...*: 62–70. <https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Wasis/Article/View/10804%0ahttps://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Wasis/Article/Download/10804/4076>.
- Veriawan, Akhmad, Erik Aditia Ismaya, And M Syafruddin Kuryanto. 2023. “Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun Ditinjau Dari Status Pekerjaan Orangtua Sebagai Buruh Pabrik.” 7: 1882–90.
- Wardani, Erlina Rafika, Irfai Fathurohman, And Mohammad Syafruddin Kuryanto. 2021. “Nilai Karakter Religius Cerita Rakyat Pertapaan Ratu Kalinyamat Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Progres Pendidikan* 2(1): 48–54.